

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah yang diselenggarakan di luar Departemen Pendidikan Nasional, adalah Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Penyelenggaraan Madrasah Aliyah Negeri dilaksanakan di bawah naungan Departemen Agama Republik Indonesia. Dipandang dari sistem pendidikan nasional, keberadaan Madrasah Aliyah mempunyai kaitan sejarah yang cukup panjang sesuai dengan perkembangan pendidikan nasional.

Suatu kebijakan yang mendasar adalah adanya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No 370 Tahun 1993 mengenai perubahan arah pendidikan Madrasah Aliyah Negeri menjadi Sekolah Menengah Umum (SMU) bercirikan khas Islam. Kebijakan ini sebagai respon tuntutan kebutuhan masyarakat, dengan tujuan mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) dan peningkatan pembinaan Iman dan Taqwa (IMTAQ).

Sebagai tindak lanjut dari Keputusan No 370 Tahun 1993 adanya Keputusan Menteri Agama No 373 Tahun 1993 mengenai pelaksanaan kurikulum Sekolah Menengah Umum bercirikan khas Islam. Dipandang dari struktur dan isi materi kurikulum, mempunyai kesamaan dan kesetaraan dengan Sekolah Menengah Umum yang diselenggarakan di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di sekolah pada tahun yang lalu, siswa yang memasuki salah satu Madrasah Aliyah Negeri di Bandung mempunyai latar belakang bervariasi. Ada kelompok siswa lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri dan Swasta, serta ada lulusan SLTP Negeri dan Swasta. Demikian pula ditinjau dari hasil seleksi masuk ke MAN. Batas lulus Nilai Ebtanas Murni (NEM) SLTP-nya dibawah siswa yang memasuki SMU Negeri di lingkungan Depdiknas yang ada di Kotamadya Bandung (lihat tabel 1.1). Implikasi dari kondisi tersebut, dalam proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran Fisika di kelas satu tahun ajaran 1998/1999 mengalami berbagai hambatan. Salah satu hambatan adalah sebagian besar siswa sulit menerima materi fisika, baik konsep maupun keterampilan matematis sebagai penyelesaian persoalan fisika.

Demikian pula dipandang dari hasil Evaluasi Belajar Tahap Akhir yang digambarkan oleh NEM rata-rata untuk mata pelajaran fisika, dapat ditunjukkan pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Rata-Rata Nilai Ebtanas Murni M A N I Bandung
Program Studi IPA Th. 1996/1997, 1997/1998, 1998/1999.**

No	Tahun	PPKN	B. Ind	Fisika	Biologi	Kimia	Mat	Ket
1	96/97	6,36	6,72	2,61	4,40	4,23	3,85	
2	97/98	6,44	6,65	2,77	4,65	4,45	3,99	
3	98/99	6,55	6,35	2,89	4,90	4,20	3,67	

SUMBER : DOKUMEN DAKOL NEM (PENDAIS KANWIL DEPAG
JABAR 1999)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa hasil perolehan nilai evaluasi belajar tahap akhir, khususnya program studi IPA sejak berlakunya kurikulum 1994 pada mata pelajaran fisika sangat rendah. Hal itu, tampak sangat erat dengan mata pelajaran lainnya seperti biologi, kimia dan matematika.

Dengan demikian, tujuan MAN sebagai SMU bercirikan khas Islam dan peningkatan kualitas lulusan yang mempunyai kemampuan Iptek dan Imtaq, diduga tidak akan tercapai sesuai tuntutan masyarakat. Oleh sebab itu diperlukan berbagai upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas melalui berbagai pendekatan.

Salah satu upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran fisika adalah melalui video casette. Dalam penelitian ini akan diteliti pengaruh penggunaan video casette untuk topik gelombang dan bunyi.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana pengaruh penyajian topik gelombang dan bunyi melalui video casette sebagai advance organizer terhadap hasil belajar siswa di kelas satu catur wulan tiga MAN I Bandung”.

Rumusan masalah tersebut, selanjutnya dirinci menjadi pertanyaan dalam penelitian yang meliputi :

1. Sejauhmanakah efektivitas penyajian topik gelombang dan bunyi melalui video cassette sebagai advance organizer terhadap peningkatan hasil belajar siswa ?
2. Apa yang menyebabkan berhasil atau tidaknya penyajian topik gelombang dan bunyi melalui video cassette dalam meningkatkan hasil belajar siswa ?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan penelitian ini secara umum yaitu, menganalisis pengaruh penyajian topik gelombang dan bunyi melalui video cassette sebagai advance organizer pada hasil belajar siswa. Adapun secara khusus, adalah:

1. Dapat menunjukkan efektivitas penyajian topik gelombang dan bunyi melalui video cassette sebagai advance organizer terhadap peningkatan hasil belajar siswa .
2. Dapat menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan berhasil atau tidaknya penyajian topik gelombang dan bunyi melalui video cassette dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh melalui penelitian kelas ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran, khususnya:

1. Bagi guru merupakan suatu pengembangan wawasan dan pengetahuan pembelajaran melalui suatu penelitian kelas dalam rangka peningkatan kualitas proses belajar mengajar.

2. Bagi siswa merupakan suatu cara dalam upaya peningkatan kualitas memperoleh hasil belajar.
3. Bagi sekolah merupakan suatu upaya peningkatan efektivitas dan kualitas proses pendidikan di lingkungan sekolahnya.
4. Bagi Departemen Agama sebagai institusi yang menaungi MAN Bandung, sumbangan pemikiran yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan

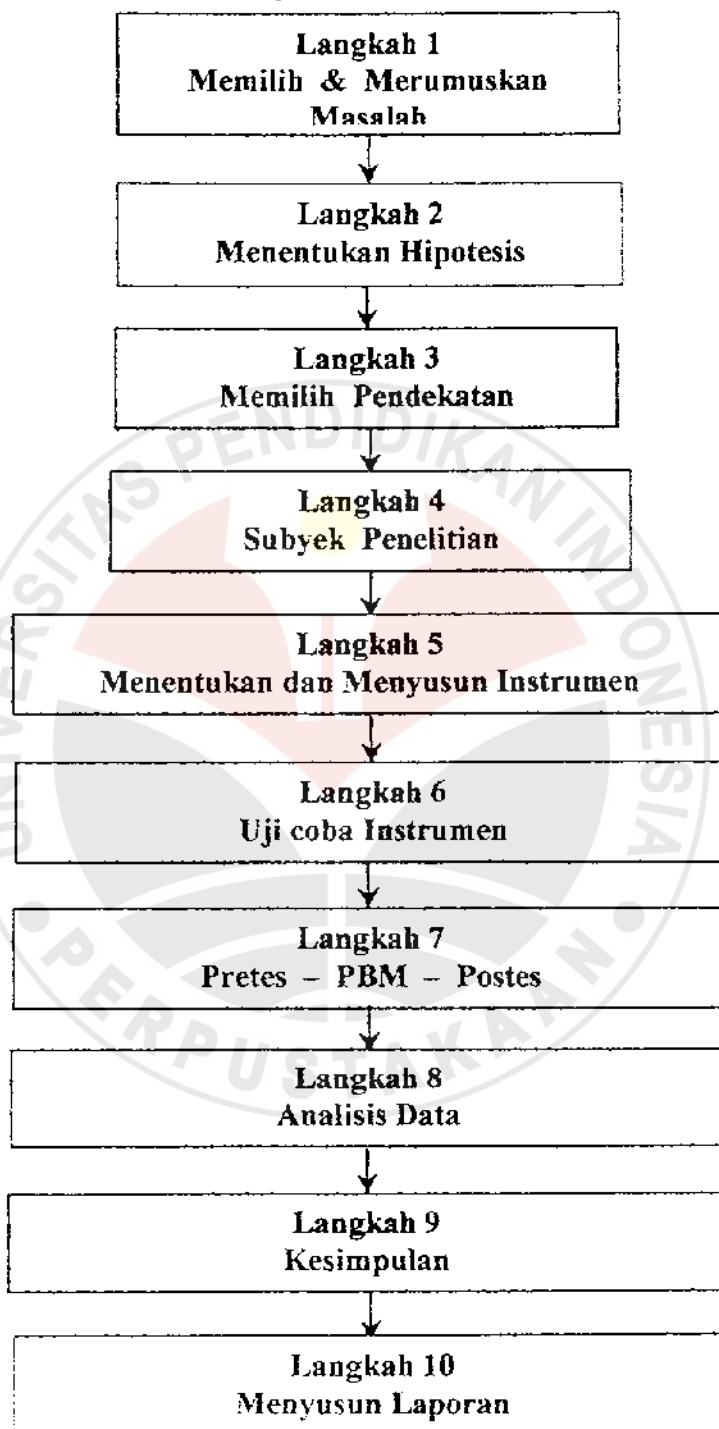
D. HIPOTESIS

Bertolak dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan landasan teoritis, tampaknya ada suatu keselarasan mengenai pentingnya suatu pengajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, materi dan teori belajar. Maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut : “Terdapat pengaruh yang signifikan dari penyajian topik gelombang dan bunyi melalui video cassette sebagai advance organizer terhadap peningkatan hasil belajar siswa”.

Untuk tercapainya tujuan penelitian ini , maka diperlukan pertanyaan penelitian yang akan dicari jawabannya melalui wawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut : “ Faktor-faktor apakah yang menyebabkan berhasil atau tidaknya penyajian topik gelombang dan bunyi melalui video cassette dalam meningkatkan hasil belajar siswa ?”.

E. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

Adapun dalam penyusunan penelitian ini penulis berpedoman pada langkah-langkah penelitian sebagai berikut :



Bagan I.1 LANGKAH – LANGKAH PENELITIAN